

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Sujarweni (2019:26) desain penelitian merupakan rencana tentang bagaimana mengumpulkan dan mengolah data supaya penelitian yang diharapkan dapat tercapai. Desain penelitian pada penelitian ini merupakan desain penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin fakta-fakta ataupun keadaan serta gejala yang tampak di tempat penelitian. Menurut Moleong (2016:6) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitiannya misalnya perilaku, motivasi, tindakan, dll. Penelitian kualitatif disebut mempunyai desain penelitian yang fleksibel guna menyesuaikan rencana dengan gejala pada tempat penelitian yang sebenarnya (Sujarweni, 2019:26). Dalam penelitian ini, peneliti ingin memahami fenomena terhadap kondisi sosial tertentu yang terjadi di tempat penelitian.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah para stakeholder dalam model Penta Helix yaitu akademisi, sektor bisnis, komunitas, pemerintah, dan media massa.

TABEL 2
DAFTAR PARTISIPAN

<i>Stakeholder</i>	Partisipan
Akademisi	Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukkmo Yogyakarta (STIPRAM)
Bisnis	Hotel Saraswati
	Ansor's Silver Mungkid
Komunitas	Himpunan Pramuwisata Indonesia Sleman
Pemerintah	Badan Otorita Borobudur Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang
Media	Kedaulatan Rakyat Jogjakarta

Sumber : Olahan Peneliti, 2020

Menurut Sujarweni (2019:73) lokasi penelitian yaitu tempat dimana penelitian itu dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Candi Borobudur, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.

C. Pengumpulan data

Menurut Sujarweni (2019:31) metode penelitian yang benar akan menghasilkan data yang mempunyai kredibilitas tinggi. Berikut ini merupakan beberapa metode dalam pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Menurut Sujarweni (2019:31) wawancara yaitu proses mendapatkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab baik tatap muka ataupun melalui media komunikasi antara pewawancara dan yang diwawancarai dengan atau tanpa pedoman wawancara. Menurut Sujarweni (2019:32) terdapat dua jenis wawancara yaitu:

- a. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) yaitu peneliti ikut terlibat langsung dengan subyek yang diteliti dan tanya jawab dilakukan tanpa pedoman yang disiapkan lalu diulang berkali-kali
- b. Wawancara terarah (*guided interview*) yaitu peneliti mengajukan pertanyaan kepada subyek yang diteliti sesuai dengan pedoman yang sudah disiapkan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terarah (*guided interview*) dimana peneliti sudah menyiapkan pedoman wawancara sebelumnya.

2. Studi Dokumen

Menurut Sujarweni (2019:33) studi dokumen yaitu metode pengumpulan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Peneliti juga mengumpulkan data menggunakan studi dokumen sehingga data dapat berbentuk foto, hasil kegiatan, data tersimpan di website, dokumen pemerintah atau swasta, dan lainnya (Sujarweni, 2019:33).

D. Analisis Data

Menurut Sujarweni (2019:34) analisis data kualitatif adalah sebuah kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokan, memberi kode atau

tanda, dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus penelitian. Menurut Sujarweni (2019:35) menyebutkan bahwa terdapat 4 tahap dalam analisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu kegiatan dimana data yang diperoleh ditulis secara terperinci kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal yang pokok, dan difokuskan pada hal yang penting sesuai dengan fokus penelitian. Data dipilih sesuai dengan konsep dan tema serta kategori untuk memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan (Sujarweni, 2019:35).

2. Penyajian data

Menurut Sujarweni (2019:35) penyajian data yaitu ketika data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan untuk memudahkan peneliti untuk pola-pola hubungan satu data dan lainnya.

3. Penyimpulan dan Verifikasi

Menurut Sujarweni (2019: 35) data yang telah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan pada tahap ini biasanya masih kurang jelas namun pada tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan ini kemudian perlu diverifikasi menggunakan metode triangulasi data (Sujarweni 2019:35).

4. Kesimpulan akhir

Kesimpulan akhir didapatkan berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan akhir ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai (Sujarweni, 2019:36).

E. Rencana Pengajuan Keabsahan Data

Menurut Moleong (2016:324) dalam menetapkan keabsahan data diperlukan adanya teknik pemeriksaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi untuk mengecek keabsahan data. Menurut Moleong (2015:330), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut guna keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap sebuah data. Menurut Bachri (2010:56) terdapat beberapa jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi teori, triangulasi peneliti dan triangulasi metode. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yang berarti membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan sebuah informasi dengan sumber yang berbeda Misalnya dengan cara membandingkan pengamatan dari hasil wawancara dan pengamatan yang ada (Bachri, 2010:56).

F. Jadwal Penelitian

TABEL 3

JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Bulan						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Pengajuan TOR							
2	Pembuatan Usulan Penelitian							
3	Pengumpulan Usulan Penelitian							
4	Seminar Usulan Penelitian							
5	Revisi Seminar Usulan Penelitian							
6	Pengumpulan Data							
7	Penyusunan Skripsi							
8	Pengumpulan Skripsi							
9	Sidang							

Sumber : Olahan Peneliti, 2020